

PRISMA



Kementerian PPN/
Bappenas



Australian Government



Inspirasi dari mitra
agrobisnis kami

#PETANI MAJU
FUTURE FARMER

'Makmur' bersama: Mengoptimalkan penggunaan data untuk pemasaran pupuk

*Wawancara dengan
Bapak Burmansyah dari
Badan Usaha Milik Negara
PT Pupuk Indonesia.*



Program Makmur adalah kemitraan multipihak yang bertujuan membantu petani meningkatkan penggunaan pupuk dan produk input pertanian lainnya. Melalui Program Makmur, lebih dari 160.000 petani kecil memperoleh akses yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil panen dan pendapatan mereka. Bapak Burmansyah adalah Manajer Proyek di PT Pupuk Indonesia yang memimpin program ini. Lantas, bagaimana Program Makmur dapat memperluas jangkauannya? Kami bertemu untuk berbincang santai dan mencari tahu lebih lanjut.

PRISMA bermitra dengan PKT untuk mendukung kemitraan multi-pemangku kepentingan. Kemitraan yang sebelumnya dikenal sebagai Agrosolution di lingkungan PKT ini kemudian dikembangkan menjadi Program Makmur dan diperluas pada tahun 2020 oleh Pupuk Indonesia. Pupuk Indonesia kini telah mereplikasi model kemitraan multi-pemangku kepentingan tersebut di seluruh anak perusahaannya. Program Makmur telah memberikan dampak yang signifikan di seluruh Indonesia dan menjangkau 163.761 petani pada tahun 2022.



T

Terima kasih telah bersedia menemui kami hari ini. Bapak bisa mulai dengan menceritakan secara ringkas mengenai diri Bapak.

J

Perjalanan saya di sektor pertanian dimulai pada tahun 2006 ketika saya bergabung dengan PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT), salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang produksi dan penjualan pupuk. Awalnya, saya menjabat sebagai Manajer Proyek untuk kemitraan dengan petani skala kecil.

Karier saya mengalami perubahan pada tahun 2020 ketika saya mulai melakukan uji coba inovasi kemitraan multipihak. Program ini menjadi program unggulan PKT yang kemudian diadopsi oleh Pupuk Indonesia, perusahaan induk PKT, pada bulan November 2020. Saya mendukung peluncuran model bisnis kemitraan multipihak di dalam Pupuk Indonesia dan secara resmi bergabung dengan perusahaan tersebut pada tahun 2022.

Sebagai hasilnya, saya mendapatkan beberapa penghargaan, termasuk The Best Innovation in Social Business Model dalam ajang iNews Maker Award 2021, Outstanding Agricultural Productivity Improvement Program dalam ajang BUMN Award 2021, dan Juara Pertama dalam ajang Pupuk Indonesia Innovation Award 2022.

Wah, sungguh pencapaian besar! Apa tantangan yang Bapak hadapi saat memasarkan pupuk, dan apa yang menghalangi petani dalam memanfaatkan pupuk untuk meningkatkan hasil panen?

Di PKT, kami menemukan bahwa petani skala kecil enggan membeli pupuk karena kurangnya kesadaran akan manfaat pupuk berkualitas, terbatasnya pembiayaan, dan ketidakpastian penjualan hasil panen mereka.

Bahkan ketika petani skala kecil membeli pupuk, mereka sering kali menggunakan dosis yang salah. Petani cenderung menggunakan pupuk secara berlebihan sehingga menimbulkan biaya yang tidak perlu bagi petani dan juga merusak kesuburan tanah.

Kami tahu bahwa setidaknya 30 hingga 50 persen hasil panen secara global adalah hasil dari penggunaan pupuk. Untuk meningkatkan produktivitas petani, kami perlu meningkatkan pemasaran dan distribusi produk kami.

Apa yang Bapak lakukan untuk meningkatkan pemasaran dan penggunaan pupuk oleh petani?

Kami menyadari bahwa kami perlu mempelajari lebih lanjut kegiatan pemasaran yang telah berhasil dan melihat data dari wilayah sasaran untuk melakukan peningkatan.

Untuk melakukannya, kami membentuk model bisnis kemitraan multipihak yang awalnya disebut sebagai Agrosolution oleh PKT, lalu kemudian berganti nama menjadi Program Makmur di bawah naungan Pupuk Indonesia. Model ini menyatukan perusahaan-perusahaan non kompetitor, termasuk di antaranya perusahaan benih, perusahaan perlindungan tanaman, lembaga keuangan, dan off-taker, untuk menjangkau lebih banyak petani skala kecil. Misalnya, jika Pupuk Indonesia menargetkan wilayah baru, mereka akan menjangkau perusahaan input pertanian lain yang sudah aktif di wilayah tersebut dan menjalin kemitraan untuk melaksanakan kegiatan lapangan bersama. Hal ini membantu mengurangi biaya serta memanfaatkan keterampilan dan pengalaman semua pelaku yang terlibat untuk menjangkau lebih banyak petani skala kecil.



Penandatanganan Perjanjian Kemitraan antara “Program Agrosolution” PT Pupuk Kalimantan Timur dengan Bank BRI

Model ini mengakui adanya sinergi antar berbagai pelaku pasar dan makin banyaknya petani yang dapat dijangkau melalui pemanfaatan pengetahuan, sumber daya manusia, dan jaringan lokal masing-masing mitra. Pendekatan kolaboratif ini memberi kami wawasan penting mengenai kebutuhan dan tantangan petani serta mitra kami.

Dengan bersatu, semua pihak yang terlibat dalam kemitraan ini akan mampu mengidentifikasi peluang untuk produk baru dan ekspansi pasar. Dampak selanjutnya adalah akses bagi

petani ke berbagai produk pertanian berkualitas menjadi lebih terjangkau. Bagi PKT/Pupuk Indonesia, hal ini juga membantu mereka memahami pentingnya bekerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya untuk memperbesar pasar pupuk.

Kementerian BUMN, sebagai lembaga yang mengawasi Pupuk Indonesia, kini mengakui pendekatan multipihak ala Program Makmur sebagai praktik yang patut diperhitungkan untuk meningkatkan penghidupan petani dan menjamin ketahanan pangan nasional.

Pengumpulan data mengenai usaha pertanian yang dijalankan oleh petani dalam Program Makmur juga mendapat dukungan dari Kementerian Pertanian, dan informasi ini direncanakan akan digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data di tingkat pusat.

Bagaimana proses pengadaptasian model bisnis ini?

Mengingat Program Makmur telah mendapat pengakuan secara nasional dan dukungan dari Kementerian BUMN, cakupan model ini diperluas yang dari awalnya untuk tanaman pangan, kini juga dicoba ke sektor perikanan, peternakan, bahkan perkebunan. Selain itu, sejumlah BUMN lain dari berbagai sektor (perbankan, logistik, dll.) juga ikut bergabung dalam model ini. Alhasil, Program Makmur kini memiliki target penjangkauan yang jauh lebih besar.

Selain itu, Pupuk Indonesia juga membuat forum meja bundar (roundtable forum) sebagai wadah bagi kelima anak perusahaannya untuk berkoordinasi dan menyesuaikan model bisnis mereka ke dalam Program Makmur.



Panen raya di Jember, salah satu lokasi pelaksanaan Program Makmur

Berkat forum ini, kelima anak perusahaan tersebut dapat saling berbagi pengalaman dan meniru praktik-praktik yang berhasil. Sesi ini juga memungkinkan mereka menambah wilayah pemasaran baru karena mereka dapat saling melengkapi kegiatan dengan menargetkan sejumlah kelompok tani di kabupaten atau kecamatan yang sama dan menawarkan beragam produk yang lebih cocok untuk tanaman tertentu.

Diskusi-diskusi ini, serta evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi di lapangan, telah membantu Pupuk Indonesia memperbaiki sasaran dan strateginya.

Pertanyaan terakhir, hal apa yang menurut Bapak paling menarik di sektor pertanian Indonesia?

Salah satu aspek yang paling menarik dari pertanian Indonesia adalah besarnya peluang yang belum dimanfaatkan untuk meningkatkan penghidupan petani dan investasi bisnis. Namun, seperti yang kita pelajari dari Program Makmur, pemangku kepentingan di sektor pertanian harus mengadopsi pola pikir kolaboratif dan saling bergotong royong untuk mencapai tujuan bersama.


Ketika semua pihak dalam rantai nilai pertanian, termasuk petani, lembaga pemerintah, lembaga penelitian, dan perusahaan swasta, menyelaraskan upaya mereka dan berkolaborasi secara efektif, kemajuan luar biasa dapat dicapai. Dengan memanfaatkan potensi kolektif ini, pertanian Indonesia dapat mengalami transformasi signifikan yang mengarah ke peningkatan produktivitas, peningkatan kesejahteraan petani, dan pembangunan berkelanjutan.

PRISMA adalah program kemitraan antara Pemerintah Indonesia (Bappenas) dan Pemerintah Australia (Department of Foreign Affairs and Trade) untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani kecil. Program PRISMA telah meningkatkan pendapatan 1.48 juta rumah tangga petani kecil. Pendapatan yang lebih tinggi meningkatkan investasi kembali untuk pertanian, menghasilkan pasar-pasar yang memiliki ketahanan, dan komunitas yang lebih kuat karena petani berinvestasi untuk pendidikan anak, ketahanan pangan, dan kesejahteraan keluarga.

PRISMA

 Jl. Margorejo Indah I blok A-535,
Surabaya 60238, Indonesia

 info@aip-prisma.or.id

 +62 31 8420473

 [www.linkedin.com/company/
prisma-indonesia/](https://www.linkedin.com/company/prisma-indonesia/)

PRISMA is supported by the Governments
of Australia and Indonesia and implemented
by Palladium, with Technical Assistance from
Swisscontact, Zurich.
